

PENGARUH PEMBENTUKAN KADER KESEHATAN GIGI TERHADAP PENGETAHUAN DAN STATUS KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT SISWA TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN

Firda Kholif Annisyah¹, Sri Widiati², Al. Supartinah³

¹Program Studi Magister Ilmu kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi UGM,

²Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan dan Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat,
Fakultas Kedokteran Gigi UGM,

³Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Anak, Fakultas Kedokteran Gigi UGM,

INTISARI

Kelompok anak usia sekolah dasar merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut sehingga perlu mendapat perhatian. Jumlah tenaga kesehatan gigi dan mulut masih sangat kurang untuk menangani masalah tersebut. Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan gigi dan mulut melalui pembentukan Kader kesehatan gigi merupakan salah satu cara untuk mendukung pelaksanaan pembangunan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembentukan Kader kesehatan gigi terhadap peningkatan pengetahuan, dan status kesehatan gigi dan mulut anak TPA.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu atau *quasi eksperimental design* dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest design*. Observasi dilakukan 3 kali secara berulang pada kelompok intervensi. Penelitian ini dilakukan di 13 TPA (Taman Pendidikan Alqur'an) Kelurahan Candirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten. Responden berjumlah 13 Kader Kesehatan gigi diambil secara *random*, dan pada anak TPA yang berusia 10-12 tahun berjumlah 88 anak dengan total populasi. Variabel pengetahuan kesehatan gigi dan mulut diukur dengan kuesioner. Variabel status kebersihan gigi diukur menggunakan indeks plak PHP (*Personal Hygiene Performance*) pada kelompok Kader dan PHP-M (*Personal Hygiene Performance-Modified*) pada kelompok anak TPA.

Berdasarkan hasil analisis *Repeated Measure Anava* menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dari waktu ke waktu yang dilakukan 3 kali pemeriksaan pada pengetahuan kesehatan gigi dan status kebersihan gigi pada kelompok Kader ($0 < 0,001$). Hasil penelitian pada kelompok anak TPA juga terdapat perbedaan dengan nilai yang signifikan dari waktu ke waktu yang dilakukan tiga kali pemeriksaan pada pengetahuan status kesehatan gigi dan status kebersihan gigi ($p < 0,001$).

Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan status kebersihan gigi pada kelompok Kader setelah diberi pelatihan penyuluhan. Terdapat peningkatan pengetahuan kesehatan gigi serta status kebersihan gigi pada anak TPA setelah diberi penyuluhan oleh Kader.

Kata kunci : pembentukan Kader, Kader kesehatan gigi, anak TPA, pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, status kebersihan gigi dan mulut

THE IMPACT OF COMMUNITY DENTAL HEALTH WORKER FORMATION TO ORAL HEALTH KNOWLEDGE AND STATUS IN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN STUDENTS

Firda Kholif Annisyah¹, Sri Widiati², Al. Supartinah³

¹Master in Dental Science, Faculty of Dentistry, Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia

²Department of Public Health Dentistry, Faculty of Dentistry, Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia

³Department of Pediatric Dentistry, Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia

ABSTRACT

Elementary school age is a vulnerable group for oral disease and special care is needed. The number of dental health worker manage the problem is still lacking. Community empowerment in oral health through the formation of community dental health worker is one of the methods to support health development implementation. The aim of this study is to discover the effectivity of community dental health worker to oral health knowledge and status increase of TPA's students.

This is a quasi-experimental study with one group pretest-posttest design. Observation was done 3 times repeatedly in intervention group. The study was performed at 13 TPA (Taman Pendidikan Alqur-an) in Candirejo, Ngawen, Klaten districts. Total respondent was 13 randomly selected dental community health worker, and 88 TPA students aged 10 – 12-year-old. Dental health knowledge variable was measured using questionnaire. Dental health status variable was calculated using PHP (Personal Hygiene Performance) plaque index in community dental health worker group and PHP-M (Personal Hygiene Performance-Modified) in TPA students.

Based on Repeated Measure Anava analysis, there was a significant difference from each of the 3 examinations done on dental health knowledge and status from community dental health worker group ($0 < 0,001$). A significant difference was also found on TPA student from each of the 3 examinations done on dental health knowledge and status ($p < 0,001$).

This study concluded there was an increase of dental health knowledge and status on community dental health worker group after counseling. There was also an increase of dental health knowledge and status on TPA students following counseling by community dental health worker.

Keywords : community health worker formation, community dental health worker, TPA students, dental health knowledge, dental health status .